

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan ekonomi adalah proses dinamis yang, dalam jangka menengah atau panjang, menghasilkan perubahan struktural dan transformasi ekonomi, dengan tujuan mencapai kenaikan pendapatan per kapita yang cepat, peluang pekerjaan yang luas, distribusi pendapatan yang merata, dan kemakmuran yang merata di seluruh daerah. Namun, kenyataannya, terdapat ketidakmerataan dalam distribusi pendapatan dan pembangunan, menyebabkan peningkatan kesenjangan ekonomi antara pusat dan daerah, antar daerah, antar kelompok, dan pada berbagai aspek lainnya, yang mengakibatkan kerentanan struktur perekonomian.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hasil dari upaya pemulihan finansial di masa pandemi virus corona. di daerah Sumenep. Hal ini terlihat dari pelanggaran kembali perluasan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020., namun meningkat perlahan pada tahun 2021 hingga 2022. IPM Kabupaten Sumenep tahun 2022 mencapai 67,87, tumbuh 1,24 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh semua aspek yang membentuknya, termasuk indikator kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran per kapita yang telah disesuaikan setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu "Kampung Tajir," yang berlokasi di Desa Cabbija , Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep ,yang tengah menjadi viral di media sosial. Fenomena ini menonjol karena daerah terpencil di Kabupaten Sumenep tiba-tiba memiliki kompleks rumah mewah dan kendaraan mewah. Hal yang menarik adalah, para

pemilik rumah mewah ini bukanlah pejabat, politisi, atau akademisi, melainkan sekelompok warga yang sukses dalam usaha dagang. Mereka telah menjadi pengusaha toko kelontong di daerah rantau, termasuk di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan sebagainya. Fenomena ini menjadi perbincangan karena kontras dengan ekspektasi umum tentang kekayaan yang biasanya terkait dengan golongan tertentu di masyarakat.

Secara umum, perpindahan ini sukses, meningkatkan kesejahteraan hidup imigran beserta keluarganya. Sementara itu Martin dalam Ramadhany (2019) Migrasi ialah pergerakan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, yang terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kedua wilayah tersebut. Migrasi dipicu oleh faktor ekonomi dan non-ekonomi, seperti permintaan tenaga kerja (demand pull), sulitnya mendapatkan pekerjaan (supply push), dan faktor jaringan (network). Meskipun tujuan migrasi dianggap sebagai bagian positif dari pembangunan ekonomi, kenyataannya, terutama di negara berkembang, arus migrasi dari pedesaan ke perkotaan tidak selalu diimbangi dengan peningkatan lapangan pekerjaan di sektor industri atau jasa.

Menurut Arifai dalam (Ningrum et al., 2023) Motivasi memegang peran krusial karena dapat menjadi pemicu, arah, dan penopang perilaku seseorang, mendorong mereka untuk berupaya keras dan meyakini pencapaian kesuksesan yang optimal. Motivasi kerja berperan penting dalam pencapaian hasil terbaik dalam suatu kegiatan. Masyarakat dengan motivasi kerja tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, sementara kurangnya motivasi dapat mengakibatkan kontribusi minimum dalam pekerjaan. Ketika tidak ada motivasi, karyawan cenderung kehilangan dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan dan lebih mudah menyerah terhadap rintangan, (Srutiningsih et al., 2023). Mengingat

karyawan merupakan salah satu komponen yang melaksanakan berbagai pekerjaan dan tugas organisasi, maka mereka tentu membutuhkan motivasi yang terus menerus untuk mendongkrak kinerjanya (Dermawan et al, 2023). Motivasi yang tepat diperlukan untuk mencapai kesuksesan, terutama bagi para imigran yang berusaha meningkatkan taraf hidup mereka. Semangat kerja yang tinggi menjadi aset utama bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga mencapai tujuan perusahaan menjadi mungkin (Wardhana et al., 2023) .

Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dijadikan fokus utama untuk mencapai kesuksesan dan kelangsungan hidup organisasi. Di era globalisasi ini, tujuan pembangunan nasional ditetapkan di sektor ekonomi sesuai dengan peningkatan kualitas SDM, (Sholihah Izzatus & Firdaus Zakaria, 2019). Meningkatkan standar SDM adalah area di mana pemerintah mungkin memiliki dampak yang signifikan. baik melalui upaya pengembangan yang dilakukan oleh organisasi maupun melalui sumber eksternal. Jumlah penduduk yang besar perlu dipadukan dengan kualitas dan daya saing agar dapat menjadi kekuatan pembangunan nasional. Dari pernyataan tersebut, maksud dari analisis ini yaitu untuk meneliti dampak motivasi kerja terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kampung Tajir, Sumenep, dengan fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan perekonomian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah motivasi kerja berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di kawasan Kampung Tajir.?

2. Apakah persepsi individu di Kawasan Kampung Tajir terkait faktor-faktor motivasi kerja yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, dan apakah persepsi ini memengaruhi tingkat tantangan dan pengembangan mereka terhadap pekerjaan?
3. Apakah motivasi kerja dapat mempengaruhi migran keluarga kampung tajir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kampung tajir sumenep ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi motivasi kerja terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Untuk mengetahui persepsi individu terkait faktor-faktor motivasi kerja yang mempengaruhi kualitas SDM disana bahkan memengaruhi tingkat tantangan dan pengembangan mereka terhadap pekerjaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja pada keluarga migran sehingga meningkatkan perekonomian mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Berdasarkan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharap dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada mahasiswa. Serta memperkaya wawasan penelitian

yang ada dan dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian untuk berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai motivasi kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia

b. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumber bacaan untuk menambah pengetahuan maupun informasi bagi para pembaca.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang motivasi kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada mahasiswa dan menjadi referensi atau literatur bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai motivasi kerja maupun peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya kepada para imigran dalam mengelola usahanya dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan usaha agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimum.